

PEMERIKSAAN OPERASIONAL PADA PENGELOLAAN PERSEDIAAN  
BARANG DAGANG DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN  
EFISIENSI PADA CV ADIL



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat  
Untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Debora Rika Soetono  
2011130085

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
(Terakreditasi berdasarkan keputusan BAN – PT  
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)  
BANDUNG  
2017

THE ROLE OF OPERATIONAL REVIEW ABOUT INVENTORY CONTROL  
ACTIVITIES TO IMPROVE EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY  
(Case Study CV ADIL)



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete the requirements of  
A Bachelor Degree in Economics

By:

Debora Rika Soetono

2011130085

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING STUDY PROGRAMME

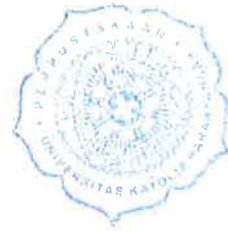
(Accredited based on the Degree BAN-PT

No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



PEMERIKSAAN OPERASIONAL PADA PENGELOLAAN PERSEDIAAN  
BARANG DAGANG DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN  
EFISIENSI PADA CV ADIL

Oleh:  
Debora Rika Soetono  
2011130085

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2017

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT.

Pembimbing,

Samuel Wirawan, SE., MM., Ak

## PERNYATAAN :

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Debora Rika Soetono  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 19 April 1993  
Nomor Pokok : 2011130085  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi



### JUDUL

PEMERIKSAAN OPERASIONAL PADA PENGELOLAAN PERSEDIAAN  
BARANG DAGANG DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN  
EFISIENSI PADA CV ADIL

dengan,

Pembimbing : Samuel Wirawan SE., MM., Ak  
Ko-pembimbing :-

### SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:  
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 11 Januari 2017

Pembuat pernyataan :



(DEBORA RIKA SOETONO.)

## ABSTRAK

Saat ini persaingan dalam dunia usaha semakin ketat seiring dengan perkembangan jaman. Setiap perusahaan harus dapat mempertahankan suatu jumlah persediaan yang optimum sehingga dapat menjamin kelancaran kegiatan operasi perusahaan dalam jumlah yang tepat serta dengan biaya yang seminimal mungkin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengelolaan persediaan barang dagang yang telah dilakukan perusahaan selama ini, kelemahan dalam pengelolaan persediaan yang terjadi di perusahaan sehingga menyebabkan kerugian bagi perusahaan, dan peranan pemeriksaan operasional atas pengelolaan persediaan perusahaan yang diteliti.

Pemeriksaan operasional adalah kegiatan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas mengenai suatu metode dan prosedur dari kegiatan operasi perusahaan. Tahapan pemeriksaan operasional adalah *planning phase*, *work program phase*, *field work phase*, dan *development of findings and recommendations phase*. Sedangkan atribut yang digunakan dalam *development of findings and recommendations phase* meliputi kondisi, kriteria, penyebab, akibat, dan rekomendasi. Dalam pengelolaan persediaan yang baik maka perlu dilakukan perhitungan *safety stock*, *reorder point*, *opportunity cost* dan *stockout cost* pada persediaan. *Safety stock* adalah persediaan minimum yang seharusnya dimiliki perusahaan yang dihitung menggunakan standar deviasi berdasarkan *level of service* yang ditentukan dan *reorder point* adalah titik pemesanan kembali untuk menghitung besarnya persediaan optimum. Sedangkan perhitungan lainnya berupa *opportunity cost* dan *stockout cost*.

Penelitian terhadap pengelolaan persediaan di CV Adil dilakukan dengan metode deskriptif analitis. Peneliti melakukan studi lapangan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi serta tinjauan literatur untuk memahami dan menganalisis prosedur dan kebijakan perusahaan terkait pengelolaan persediaan, dan analisis kuantitatif untuk mengetahui dampak kerugian terhadap pengelolaan persediaan yang tidak efektif dan efisien. Objek penelitian yang digunakan adalah pemeriksaan operasional pada pengelolaan persediaan barang dagang dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi yang dilakukan pada CV Adil. CV Adil merupakan perusahaan yang bergerak di bidang bahan bangunan. Dalam menjalankan usahanya CV Adil memiliki persediaan yang sangat bervariasi seperti keramik, cat, semen, toren air, dan mesin *compressor*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti menyimpulkan bahwa secara keseluruhan, prosedur dan kebijakan dalam aktivitas pengelolaan persediaan perusahaan belum efektif dan efisien. Terdapat beberapa temuan dalam penelitian ini yaitu pengelolaan persediaan yang kurang memadai, perusahaan belum memiliki metode pembelian yang memadai, penggunaan dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan persediaan yang kurang memadai, *independent check on performance* yang kurang memadai, *stock opname* yang kurang memadai, serta pengelolaan sumber daya manusia yang kurang memadai. Pengelolaan persediaan yang tidak efektif dan efisien menyebabkan kerugian bagi perusahaan yaitu terjadinya *opportunity cost* berupa kehilangan kesempatan memperoleh pendapatan bunga sebesar Rp 7.804.388 dan *stockout cost* berupa kehilangan kesempatan memperoleh laba dari penjualan sebesar Rp 1.279.000. Berkaitan dengan temuan di atas peneliti memberikan beberapa saran yaitu perusahaan menghitung besarnya *safety stock* dan tingkat *reorder point*, membuat dokumen *purchase order* dan kartu *stock* untuk setiap jenis persediaan, pemilik melakukan *independent check* secara rutin terhadap semua aktivitas kegiatan operasi, memiliki catatan secara manual sebagai cadangan jika data di komputer rusak, serta *stock opname* dilakukan secara rutin terhadap semua jenis persediaan secara acak. Untuk mendukung efektivitas dan efisiensi pada kegiatan operasinya, perusahaan sebaiknya melakukan pemeriksaan operasional secara rutin dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Pemeriksaan, operasional, pengelolaan, persediaan.

## **ABSTRACT**

*Nowadays, competition in the business world becomes more intense along with the times. To support operations' activities company needs to provide inventories. Each company should be able to maintain an optimum amount of inventory so as to ensure smooth operations of the company in the right amount and at minimum cost. This study aims to determine the merchandise inventory management processes that have been made by the company, the weaknesses in the management of inventory in the company that causing losses to the company, and the role of operational review on inventories management companies that investigated.*

*Operational review are activities to evaluate the efficiency and effectiveness of the method and procedure of the company's operations. Steps for operational review are planning phase, work program phase, field work phase, and development of findings and Recommendations phase. While the attributes used in the development of findings and Recommendations phase includes the conditions, criteria, causes, consequences, and recommendations. To get a good inventory management, so it is necessary to do the calculation of safety stock, reorder point, opportunity cost and stockout cost on inventory. Safety stock is the minimum stock that should be existed in a company which is calculated using a standard deviation calculation based on the level of service that is determined, while the reorder point is for calculating the optimum inventory. The other is opportunity cost that exist because the company has overload inventory and stockout cost that exist because the company has less inventory.*

*Research on inventories management in CV Adil performed with descriptive analytical method. Researchers do a field study in the form of interviews, observation, and documentation and review of the literature to understand and analyze the company's procedures and policies related to the management of inventory, and quantitative analysis to determine the impact of losses on inventory management that is not effective and efficient. The object for this research is the role of operational review about inventory control activities to improve effectiveness and efficiency in CV Adil. CV Adil is a company that sales building materials. In operating its business CV Adil has a lot of types inventory such as ceramics, paints, cement, water toren, and the compressor engine.*

*Based on the results of research conducted, the researchers concluded that, overall, policies and procedures in inventory management activities of companies have not been effective and efficient. There are several findings in this research that supply management is inadequate, the company has not had the purchase method adequate, the use of documents relating to the management of inventories are less than adequate, independent check on performance is inadequate, stock taking inadequate, and human resource management is inadequate. Inventory management that is not effective and efficient can cause losses for the company which is existing the opportunity cost in the form of lost opportunity to earn interest income of Rp 7,804,388 and stockout cost in the form of lost opportunity to earn profits from sales of Rp 1.279.000. In connection with the findings the researchers gave some advice that are companies calculate the amount of safety stock and reorder point, create documents purchase order and card stock for each type of inventory, the owners did an independent check on a regular basis for all operating activities, owners has a record sales manually as a backup in case of the data on the computer is damaged, and stock opname are done routinely for all types of inventory randomly. To support the effectiveness and efficiency of its operations, the company should do operational review routinely.*

*Keywords : Operational, review, management, inventory.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur dan terima kasih peneliti ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan kebaikan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PEMERIKSAAN OPERASIONAL PADA PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PADA CV ADIL” ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti memperoleh banyak bantuan dan semangat dari berbagai pihak, baik itu berupa bimbingan maupun saran, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya yaitu Papa dan Mama yang selalu mendoakan dan mendukung peneliti sejak mulai kuliah di Universitas Katolik Parahyangan sampai menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada Bapa Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT. selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
3. Kepada Bapak Samuel Wirawan, SE.,MM.,Ak selaku dosen pembimbing yang sangat sabar dan selalu mendukung dengan memberikan koreksi, saran, nasihat, dan semangat dalam membimbing peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Kepada Ibu Muliawati, SE., MSi., Ak selaku dosen wali yang banyak membantu, memberi nasihat, dan membimbing dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
5. Kepada Ibu Muliawati, SE., MSi., Ak dan Ibu Dr. Amelia Setiawan, CISA selaku dosen penguji.
6. Kepada seluruh dosen dan staf pengajar yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat bagi peneliti selama masa perkuliahan.
7. Kepada seluruh staf administrasi tata usaha yang telah membantu memberikan informasi mengenai perkuliahan untuk Jurusan Akuntansi.

8. Kepada Bapak Julius Limawan selaku pemilik dari CV Adil yang banyak meluangkan waktu dan banyak membantu dalam memberikan informasi dan data yang dibutuhkan oleh peneliti.
9. Kepada sahabat setia peneliti Yansen Setiady yang selalu mendukung dan banyak memberikan saran sejak mulai pertama kuliah di Universitas Katolik Parahyangan sampai menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada sahabat peneliti selama masa perkuliahan: Ancella Danti, Caecilia, Erlangga Triputra, Ervina Wijayanti, Gabriella Ang, Paulina Tindaon, Paramitha Foedarsono, Sanny Febrian, dan Soni Kristian.
11. Kepada teman-teman seperjuangan yaitu Inke Melinda, Josephine Claresta, dan Nadia Muljadi yang sudah membantu, memberikan semangat, dukungan dan berjuang bersama-sama demi mendapatkan gelar sarjana.
12. Kepada pihak lain yang tidak dapat disebut satu per satu yang sudah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Peneliti mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Bandung, Januari 2017

Debora Rika Soetono



# DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah Penelitian .....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran .....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1. Pemeriksaan.....	7
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan .....	7
2.2.2. Jenis – Jenis Pemeriksaan .....	7
2.2. Pemeriksaan Operasional .....	8
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional.....	8
2.2.2. Tujuan Pemeriksaan Operasional.....	8
2.2.3. Manfaat Pemeriksaan Operasional.....	10
2.2.4. Kriteria Pemeriksaan Operasional .....	11
2.2.5. Efektif, Efisien, dan Ekonomis .....	12
2.2.6. Tahap – tahap Pemeriksaan Operasional .....	12
2.3. Persediaan.....	16
2.3.1. Pengertian Persediaan .....	16
2.3.2. Jenis-jenis Persediaan .....	17
2.3.3. Manfaat Persediaan.....	19

2.3.4. Biaya yang Timbul dari Adanya Persediaan.....	19
2.4. Pengelolaan Persediaan .....	20
2.4.1. Pengertian Pengelolaan Persediaan.....	20
2.4.2. Tujuan Pengelolaan Persediaan .....	21
2.4.3. Manfaat Pengelolaan Persediaan .....	22
2.5. Metode Pengelolaan Persediaan .....	22
2.5.1. <i>Safety Stock</i> ( Persediaan Penyelamat ).....	22
2.5.2. Persediaan Optimum.....	24
<b>BAB 3.METODE OBJEK DAN PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1. Metode Penelitian.....	26
3.1.1. Sumber Data.....	26
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.1.3. Teknik Pengolahan Data .....	27
3.1.4. Kerangka Penelitian .....	28
3.2. Objek Penelitian .....	31
3.2.1. Sejarah Perusahaan .....	31
3.2.2. Struktur Organisasi .....	32
3.2.3. Gambaran Umum Prosedur Pengelolaan Persediaan.....	34
<b>BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
4.1. <i>Planning Phase</i> ( Tahap perencanaan ).....	37
4.2. <i>Work Program Phase</i> ( Tahap program kerja ).....	42
4.3. <i>Field Work Phase</i> ( Tahap pemeriksaan lapangan ).....	44
4.3.1. Observasi pada gudang tentang tata letak penyimpanan persediaan .....	45
4.3.2. Pemahaman atas kebijakan dan prosedur permintaan dan pemesanan persediaan.....	47
4.3.3. Pemahaman atas kebijakan dan prosedur penerimaan dan penyimpanan persediaan dari <i>supplier</i> ke gudang .....	53
4.3.4. Pemahaman atas kebijakan dan prosedur pengeluaran persediaan dari gudang ke toko.....	59

4.3.5. Pemahaman atas kebijakan dan prosedur pengembalian persediaan .....	64
4.3.6. Pemahaman atas kebijakan dan prosedur <i>stock opname</i> persediaan .....	69
4.3.7. Pengumpulan dan pengolahan data yang berkaitan dengan pengelolaan persediaan dan perhitungan <i>opportunity cost</i> dan <i>stockout cost</i> yang terjadi di perusahaan .....	74
4.3.7.1. Data Persediaan Barang di CV Adil .....	74
4.3.7.2. Perhitungan <i>Safety Stock</i> Persediaan.....	76
4.3.7.3. Perhitungan <i>Reorder Point</i> Persediaan .....	83
4.3.7.4. Perbandingan Persediaan <i>Safety Stock</i> dengan Persediaan Akhir .....	85
4.3.7.5. Perhitungan <i>Opportunity Cost</i> .....	90
4.3.7.6. Perhitungan <i>Stockout Cost</i> .....	98
4.3.7.7. Perhitungan Total Kerugian yang Terjadi Akibat Timbulnya <i>Opportunity Cost</i> dan <i>Stockout Cost</i> .....	100
4.3.7.8. Kelemahan-kelemahan dalam Aktivitas Pengelolaan Persediaan CV Adil .....	103
4.4. <i>Development of Findings and Recommendation Phase</i> (Tahap Pengembangan Temuan dan Rekomendasi).....	108
4.5. Peranan Pemeriksaan Operasional terhadap Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi di CV Adil .....	120
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	122
5.4. Kesimpulan.....	122
5.2. Saran.....	126
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 4. 1. Data Persediaan Barang CV Adil .....	75
Tabel 4. 2. Rata-rata Penjualan Semen Holcim .....	78
Tabel 4. 3. Rata-rata Penjualan Semen Gresik .....	78
Tabel 4. 4. Rata-rata Penjualan Keramik Asia 30x30.....	79
Tabel 4. 5. Rata-rata Penjualan Keramik Asia 40x40.....	79
Tabel 4. 6. Rata-rata Penjualan Cat Vinilex Putih / galon .....	80
Tabel 4. 7. Rata-rata Penjualan Cat Vinilex Putih / pail.....	81
Tabel 4. 8. Rata-rata Penjualan Cat Sanlex Putih / galon .....	81
Tabel 4. 9. Rata-rata Penjualan Cat Sanlex Putih / pail .....	82
Tabel 4. 10. Rata-rata Penjualan Mesin <i>Compressor</i> .....	82
Tabel 4. 11. Rata-rata Penjualan Toren Air 1.000 liter.....	83
Tabel 4. 12. Perhitungan Titik <i>Reorder Point</i> atau Persediaan Minimum.....	84
Tabel 4. 13. Perbandingan Persediaan Akhir dengan <i>Safety Stock</i> Semen Holcim...	85
Tabel 4. 14. Perbandingan Persediaan Akhir dengan <i>Safety Stock</i> Semen Gresik ....	86
Tabel 4. 15. Perbandingan Persediaan Akhir dengan <i>Safety Stock</i> Keramik Asia 30x30.....	86
Tabel 4. 16. Perbandingan Persediaan Akhir dengan <i>Safety Stock</i> Keramik Asia 40x40.....	87
Tabel 4. 17. Perbandingan Persediaan Akhir dengan <i>Safety Stock</i> Cat Vinilex Putih (galon).....	87
Tabel 4. 18. Perbandingan Persediaan Akhir dengan <i>Safety Stock</i> Cat Vinilex Putih (pail) .....	88
Tabel 4. 19. Perbandingan Persediaan Akhir dengan <i>Safety Stock</i> Cat Sanlex Putih (galon).....	88
Tabel 4. 20. Perbandingan Persediaan Akhir dengan <i>Safety Stock</i> Cat Sanlex Putih (pail) .....	89
Tabel 4. 21. Perbandingan Persediaan Akhir dengan <i>Safety Stock</i> Mesin <i>Compressor</i> .....	89
Tabel 4. 22. Perbandingan Persediaan Akhir dengan <i>Safety Stock</i> Toren Air 1.000 liter .....	90
Tabel 4. 23. Tingkat Bunga Efektif Periode Juli – Desember 2015 .....	91

Tabel 4. 24. Perhitungan <i>Opportunity Cost</i> Akibat Kelebihan Persediaan Semen Holcim.....	92
Tabel 4. 25. Perhitungan <i>Opportunity Cost</i> Akibat Kelebihan Persediaan Semen Gresik.....	92
Tabel 4. 26. Perhitungan <i>Opportunity Cost</i> Akibat Kelebihan Persediaan Keramik Asia 30x30 .....	93
Tabel 4. 27. Perhitungan <i>Opportunity Cost</i> Akibat Kelebihan Persediaan Keramik Asia 40x40 .....	93
Tabel 4. 28. Perhitungan <i>Opportunity Cost</i> Akibat Kelebihan Persediaan Cat Vinilex Putih (galon).....	94
Tabel 4. 29. Perhitungan <i>Opportunity Cost</i> Akibat Kelebihan Persediaan Cat Vinilex Putih (pail) .....	95
Tabel 4. 30. Perhitungan <i>Opportunity Cost</i> Akibat Kelebihan Persediaan Cat Sanlex Putih (galon).....	95
Tabel 4. 31. Perhitungan <i>Opportunity Cost</i> Akibat Kelebihan Persediaan Cat Sanlex Putih (pail).....	96
Tabel 4. 32. Perhitungan <i>Opportunity Cost</i> Akibat Kelebihan Persediaan Mesin <i>Compressor</i> .....	97
Tabel 4. 33. Perhitungan <i>Opportunity Cost</i> Akibat Kelebihan Persediaan Toren Air 1.000 liter.....	97
Tabel 4. 34. Total <i>Opportunity Cost</i> .....	98
Tabel 4. 35. Perhitungan <i>Stockout Cost</i> Akibat Kekurangan Persediaan Semen Holcim.....	99
Tabel 4. 36. Perhitungan <i>Stockout Cost</i> Akibat Kekurangan Persediaan Toren Air 1.000 liter.....	100
Tabel 4. 37. Total <i>Stockout Cost</i> .....	100
Tabel 4. 38. Total Kerugian <i>Opportunity Cost</i> dan <i>Stockout Cost</i> Akibat Terjadinya Kelebihan dan Kekurangan Persediaan .....	101

## DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 3. 1. Kerangka Penelitian .....	30
Gambar 3. 2. Struktur Organisasi CV Adil .....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil wawancara terhadap pemilik pada *planning phase*
- Lampiran 2. Hasil observasi gudang pada *field work phase*
- Lampiran 3. Hasil wawancara dengan pemilik dan kepala gudang mengenai proses pemesanan persediaan dari Bandung dan Jakarta pada *field work phase*
- Lampiran 4. Hasil wawancara dengan kepala gudang mengenai proses penerimaan dan penyimpanan barang di gudang pada *field work phase*
- Lampiran 5. Hasil wawancara dengan pemilik mengenai proses penerimaan dan penyimpanan barang di gudang pada *field work phase*
- Lampiran 6. Hasil observasi mengenai proses penerimaan dan penyimpanan persediaan dari *supplier* ke gudang pada *field work phase*
- Lampiran 7. Hasil wawancara dengan pegawai toko dan pegawai gudang mengenai proses pengeluaran barang dari gudang ke toko pada *field work phase*
- Lampiran 8. Hasil observasi mengenai proses pengeluaran persediaan dari gudang dan toko pada *field work phase*
- Lampiran 9. Hasil wawancara dengan pemilik dan bagian gudang mengenai proses retur pembelian persediaan pada *field work phase*
- Lampiran 10. Hasil wawancara dengan pemilik dan bagian gudang mengenai proses retur penjualan persediaan pada *field work phase*
- Lampiran 11. Hasil wawancara dengan kepala gudang dan administrasi mengenai proses *stock opname* di gudang pada *field work phase*
- Lampiran 12. Hasil wawancara dengan pemilik dan pegawai toko mengenai proses *stock opname* di toko pada *field work phase*
- Lampiran 13. Hasil observasi mengenai proses *stock opname* persediaan di gudang pada *field work phase*
- Lampiran 14. Tabel data persediaan CV adil
- Lampiran 15. Tabel perhitungan rata-rata penjualan per hari selama enam bulan penelitian
- Lampiran 16. *The cumulative standardized normal distribution table*

- Lampiran 17. Contoh dokumen *purchase order* rekomendasi peneliti
- Lampiran 18. Contoh laporan persediaan yang rusak / hilang rekomendasi peneliti
- Lampiran 19. Contoh dokumen kartu *stock* barang rekomendasi peneliti
- Lampiran 20. Dokumentasi CV Adil selama penelitian
- Lampiran 21. Tabel Perhitungan Total Penjualan
- Lampiran 22. Tabel Perhitungan Total Pembelian



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Saat ini tingkat persaingan di dunia usaha semakin tinggi. Tingginya tingkat persaingan ini membuat banyak perusahaan semakin dituntut untuk dapat melaksanakan kegiatan operasi dengan efektif dan efisien. Kegiatan operasi harus dilaksanakan dengan baik agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Saat ini sebagian besar perusahaan mempunyai tujuan untuk mendapatkan laba yang besar dengan usaha yang seoptimal mungkin. Dalam usaha untuk mendapatkan laba ini maka penjualan barang menjadi aktivitas utamanya.

Sehubungan dengan hal ini, maka perusahaan harus mampu mengendalikan setiap elemen yang ada di dalam kegiatan operasi perusahaan sehari-hari karena aktivitas perusahaan terbanyak terdapat dalam kegiatan operasinya. Kegiatan operasi perusahaan meliputi pembelian barang dari *supplier*, penyimpanan persediaan barang di gudang, dan penjualan barang kepada pelanggan. Diantara elemen-elemen tersebut salah satu yang memegang peranan penting adalah pengelolaan persediaan barang karena bagi perusahaan yang memiliki persediaan barang yang sangat banyak dan nilainya cukup besar maka persediaan barang merupakan hal yang dianggap cukup signifikan.

CV Adil merupakan *retailer* yang bergerak dalam bidang bahan bangunan. Produk yang dijualnya antara lain semen, keramik, pipa, besi, cat, dll. Dikategorikan sebagai pedagang besar karena CV Adil membeli barang dari beberapa *supplier* lalu menjualnya kembali kepada pelanggan yang mencakup seperti pedagang eceran, beberapa kontraktor, serta pengguna langsung. Berdasarkan aktivitasnya ini maka persediaan yang dimiliki CV Adil termasuk dalam kategori persediaan barang dagang karena CV Adil membeli persediaan tersebut untuk dijual kembali.

Persediaan barang dagang merupakan aktiva yang paling aktif terjadi perputaran dalam sebuah perusahaan dagang karena secara rutin terjadi transaksi pembelian dan penjualan atas barang tersebut setiap harinya. Oleh karena itu persediaan barang dagang memerlukan perhatian khusus seperti perencanaan bagaimana perusahaan mengatur waktu pembelian yang sesuai, pengelolaan barang

dagang agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan persediaan, dan pengawasan yang baik agar tidak sering terjadi kehilangan maupun kerusakan persediaan di gudang. Semua ini harus dilakukan agar kegiatan operasi perusahaan dapat berjalan dengan lancar.

Adanya jumlah persediaan barang dagang yang cukup untuk memenuhi permintaan pelanggan merupakan suatu faktor yang penting, namun apabila persediaan yang dimiliki jumlahnya berlebihan atau menumpuk maka hal ini akan berdampak buruk bagi perusahaan. Penumpukan persediaan barang dalam jumlah yang berlebihan akan menimbulkan resiko dalam beberapa aspek diantaranya adalah bertambahnya modal usaha, meningkatnya biaya penyimpanan, meningkatnya biaya pemeliharaan serta biaya atas resiko rusaknya persediaan. Di sisi lain, kurangnya persediaan juga dapat menyebabkan timbulnya berbagai macam biaya antara lain biaya pembelian yang tinggi karena biaya pemesanan yang mendadak dan hilangnya laba perusahaan karena gagal melayani permintaan pelanggan.

Pada umumnya tidak semua barang yang dibeli dalam suatu periode dapat laku terjual di dalam periode yang sama, hal inilah yang CV Adil juga alami. Seperti yang sudah diuraikan di atas, CV Adil merupakan perusahaan distributor yang membeli dan menjual beraneka ragam bahan bangunan. Sebagai perusahaan yang menjual bahan bangunan tentu bukanlah hal yang mudah dalam mengatur persediaannya karena tipe dan jenis dari bahan bangunan ini cukup banyak, selain itu ada beberapa bahan bangunan seperti semen, cat dan keramik yang tidak dapat disimpan terlalu lama di gudang karena dapat membuat bahan menjadi rusak maupun pecah.

CV Adil memiliki banyak jenis produk yang dijual dan setiap produk terbagi lagi menjadi beberapa tipe, maka masalah lain yang muncul adalah kesalahan dalam menghitung jumlah stok barang dagang di gudang. Kesalahan dalam mencatat kode barang atau salah menyimpan barang seringkali terjadi sehingga membuat perusahaan harus sering melakukan *stock opname* diluar jadwal yang sudah ditentukan. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar barang dagang yang jumlahnya tidak sesuai dengan catatan dapat langsung segera diketahui dan ditangani karena jika dibiarkan berlarut-larut maka kesalahan akan semakin sulit untuk ditelusuri.

Selain itu kesalahan dalam menghitung *stock* barang di gudang juga dapat menyebabkan perusahaan melakukan kesalahan pembelian barang kepada

*supplier* yaitu barang yang belum waktunya untuk dilakukan pembelian ulang namun dibeli dan sebaliknya perusahaan malah tidak membeli barang yang seharusnya dilakukan pembelian ulang karena barang tersebut sebenarnya sudah hampir habis. Jika hal ini terus menerus terjadi di dalam perusahaan maka akan memberikan efek yang buruk yaitu terjadinya penumpukan barang di gudang secara berlebih dan juga perusahaan dapat mengalami kehabisan *stock* barang yang harus dijual.

Menurut peneliti penting sekali dalam melakukan pengelolaan terhadap persediaan secara baik karena bagi pedagang besar persediaan merupakan komponen yang memegang peranan cukup besar dalam kelangsungan hidup perusahaan. Dalam rangka untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan persediaan yang telah dilakukan oleh perusahaan sudah berjalan baik atau belum, maka perlu dilakukan pemeriksaan operasional dengan harapan dapat mengurangi penumpukan persediaan yang berlebih maupun kekurangan persediaan, mengurangi jumlah barang yang rusak, serta meminimalisir kesalahan dalam perhitungan *stock* barang.

## **1.2. Identifikasi Masalah Penelitian**

Aktivitas pengelolaan persediaan merupakan aktivitas yang penting dalam perusahaan karena persediaan barang dagang selalu keluar masuk secara terus menerus setiap hari sehingga akan selalu mempengaruhi jumlah persediaan yang dimiliki perusahaan. Dengan dilakukannya pemeriksaan operasional terhadap pengelolaan persediaan pada CV Adil diharapkan dapat meminimalisir kelemahan-kelemahan pada perusahaan seperti mengurangi penumpukan dan kekurangan persediaan yang terjadi, serta memperbaiki kesalahan dalam perhitungan *stock opname*. Berdasarkan latar belakang yang peneliti sudah ungkapkan sebelumnya, maka terdapat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kebijakan dan prosedur pengelolaan persediaan barang dagang yang telah dilakukan perusahaan selama ini?
2. Kelemahan-kelemahan apa saja yang terjadi pada pengelolaan persediaan dan dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan?
3. Bagaimana peran pemeriksaan operasional terhadap efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan persediaan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti ungkapkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui prosedur pengelolaan persediaan barang dagang yang sudah perusahaan lakukan selama ini.
2. Mengetahui penyebab terjadinya kelemahan-kelemahan pada pengelolaan persediaan sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.
3. Mengetahui manfaat dari pemeriksaan operasional terhadap tingkat keefektivan dan keefisienan terhadap pengelolaan persediaan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Peneliti mengharapkan penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan manfaat bagi :

#### **1. Peneliti**

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat lebih memahami aktivitas yang terjadi di perusahaan khususnya dalam bagian persediaan serta masalah-masalah yang muncul dalam aktivitas tersebut. Peneliti berharap dapat menerapkan apa yang sudah dipelajari dalam ilmu pemeriksaan operasional terhadap aktivitas pengelolaan persediaan barang dagang di CV Adil sehingga menjadi lebih paham praktek dalam dunia nyata.

#### **2. Perusahaan**

Melalui penelitian ini peneliti berharap dapat membantu CV Adil dalam menyelesaikan masalahnya terhadap pengelolaan persediaan. Dengan dilakukannya pemeriksaan operasional semoga perusahaan mendapatkan rekomendasi dan saran perbaikan dari peneliti untuk dapat menerapkan sistem yang lebih baik terhadap aktivitas operasi perusahaan.

#### **3. Pembaca**

Penelitian ini juga berguna bagi pembaca dan pihak lain yang menaruh minat terhadap bidang pengelolaan persediaan, ingin mengetahui masalah yang terjadi dalam persediaan, dan tertarik mengenai peranan pemeriksaan operasional terhadap aktivitas pengelolaan persediaan. Diharapkan melalui penelitian ini pembaca dapat menambah ilmu pengetahuan baik secara teori maupun terapan.

## 1.5. Kerangka Pemikiran

Aktivitas pengelolaan persediaan pada perusahaan termasuk aktivitas yang tidak mudah untuk dilakukan. Ada banyak pengertian tentang persediaan salah satunya menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2011:408) persediaan adalah pos-pos aktiva yang dimiliki perusahaan untuk dijual dalam operasi bisnis normal, atau barang yang akan digunakan atau dikonsumsi.

Pengelolaan pada persediaan perlu dilakukan oleh perusahaan agar kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik. Menurut Assauri (2008:248) pengelolaan persediaan merupakan suatu kegiatan pengaturan dan pengawasan atas pelaksanaan pengadaan barang-barang yang diperlukan sesuai dengan jumlah dan waktu yang dibutuhkan serta dengan biaya yang seminimal mungkin. Kegiatan pengelolaan persediaan dapat meliputi perencanaan persediaan, penjadwalan untuk pemesanan, dan pengaturan penyimpanan. Pengelolaan persediaan diperlukan agar kegiatan operasi perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Pengelolaan persediaan yang tidak benar akan menyebabkan berbagai masalah pada perusahaan salah satunya adalah kekurangan dan penumpukan barang di gudang. Kekurangan persediaan barang dagang dapat menyebabkan perusahaan mengalami penurunan laba karena barang yang diminta oleh pelanggan tidak dapat terpenuhi, hal ini akan menyebabkan timbulnya *stockout cost*. Sebaliknya jika barang menumpuk di gudang maka akan menyebabkan biaya penyimpanan yang berlebihan dan modal perusahaan akan terlalu banyak tersimpan dalam persediaan, hal ini akan menyebabkan adanya *opportunity cost* (biaya kesempatan) yang ditanggung perusahaan.

Dalam kasus ini *opportunity cost* yang terjadi adalah perusahaan terlalu banyak menggunakan modalnya untuk membeli persediaan, padahal perusahaan dapat menggunakan dana tersebut untuk investasi di bidang lain yang lebih menguntungkan sehingga dana perusahaan dapat menjadi lebih produktif daripada harus terikat hanya pada persediaan.

Untuk dapat mengetahui *opportunity cost* dan *stockout cost* dari perusahaan maka peneliti melakukan evaluasi dalam menentukan tingkat persediaan minimum. Cara yang digunakan adalah dengan menghitung *safety stock*, menurut Assauri (2008:263) *safety stock* adalah persediaan tambahan yang diadakan untuk melindungi atau menjaga kemungkinan terjadinya kekurangan persediaan. Dalam

menentukan *safety stock* akan dilakukan dengan perhitungan berdasarkan pendekatan *level of service* sehingga dapat diketahui berapa besarnya jumlah persediaan minimum yang sebaiknya dimiliki oleh perusahaan.

Berdasarkan beberapa alasan yang telah dikemukakan di atas maka pemeriksaan operasional perlu dilakukan agar aktivitas di perusahaan khususnya dalam pengelolaan persediaan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Menurut Reider (2002:2) pemeriksaan operasional adalah suatu proses dalam menganalisa aktivitas operasional untuk mengidentifikasi apakah aktivitas operasi sudah berjalan secara efektif dan efisien. Efisien menurut Reider (2002:21) adalah aktivitas yang dilakukan dalam mencapai tujuan dengan menggunakan sumber daya yang seoptimal mungkin, sedangkan efektif adalah mendapatkan hasil dan mencapai suatu tujuan yang sudah ditentukan dari awal oleh perusahaan. Dalam pengelolaan persediaan yang dinilai adalah apakah pengelolaan persediaan sudah dilakukan secara benar atau belum seperti jumlah, kualitas, dan ragam jenis persediaan sudah dapat dinilai secara efektif dan efisien agar sesuai dengan yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Menurut Reider (2002:30) tujuan dari dilakukannya pemeriksaan operasional adalah menilai kinerja perusahaan, mengidentifikasi peluang yang ada untuk perbaikan yang lebih baik, mengembangkan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan. Pemeriksaan operasional harus dilakukan sesuai dengan tahap yang ada agar dapat mencapai hasil yang maksimal. Menurut Reider (2002:39) pemeriksaan operasional dibagi menjadi lima tahap yaitu, *planning, work program, field work, development of findings and recommendations, reporting*. Peneliti juga menggunakan konsep 20/80, menurut Reider (2002: xvi) konsep 20/80 yaitu menemukan 20% penyebab yang menimbulkan 80% masalah dari perusahaan. Dengan adanya konsep ini maka peneliti dapat menghemat waktu dan tenaga karena tidak harus memeriksa seluruh aktivitas yang berjalan di perusahaan, tetapi hanya berfokus pada 20% penyebab yang dapat menimbulkan masalah utama bagi perusahaan.